



### PERKEMBANGAN NILAI TUKAR NELAYAN JAWA TIMUR BULAN MARET 2017

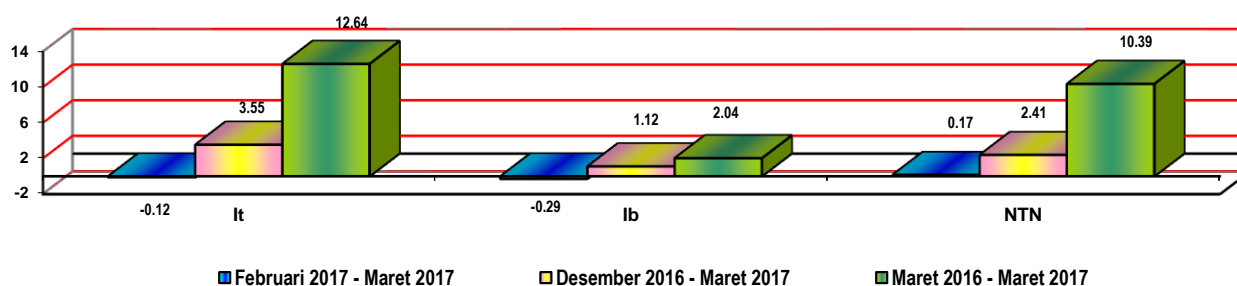
#### Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur Bulan Maret 2017 naik sebesar 0,17 persen

- ☑ Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Maret 2017 naik sebesar 0,17 persen dari 118,59 pada bulan Februari 2017 menjadi 118,79 pada bulan Maret 2017. Kenaikan NTN ini disebabkan karena indeks harga yang diterima nelayan turun sebesar 0,12 persen, lebih kecil daripada penurunan indeks harga yang dibayar nelayan yaitu sebesar 0,29 persen.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang diterima nelayan adalah rajungan, ikan lemuru, ikan layur/beladang, ikan belanak, cumi-cumi, kepiting laut, ikan selar, ikan tembang, ikan kerapu, dan ikan bawal. Sedangkan komoditas utama yang mengalami penurunan terbesar indeks harga yang diterima nelayan adalah ikan layang, ikan cakalang, ikan kembung, ikan tongkol, ikan swangi, ikan kapas/kapas-kapas, ikan kuniran, ikan kurisi/kerisi, ikan kuwe/bebara, dan ikan gulamah/gelamo/tigawaja.
- ☑ Sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang dibayar nelayan adalah biaya listrik PLN Gol. 1, bawang merah, solar, upah membersihkan kapal, tomat sayur, kapal motor, upah angkut ke TPI, upah sortir, rokok kretek, dan uang bayaran sekolah SD. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang mengalami penurunan terbesar indeks harga yang dibayar nelayan adalah cabai rawit, beras, bawang putih, cabai merah, ikan cakalang, umpan, ikan tongkol, jeruk, mujair, dan telur ayam ras.
- ☑ Perkembangan NTN bulan Maret 2017 terhadap bulan Desember 2016 (*tahun kalender Desember 2016*) mengalami kenaikan sebesar 2,41 persen. Adapun perkembangan NTN bulan Maret 2017 terhadap bulan Maret 2016 (*year-on-year* Maret 2017) mengalami kenaikan sebesar 10,39 persen.
- ☑ Dari enam provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTN pada bulan Maret 2017, terdapat tiga provinsi yang mengalami kenaikan NTN dan tiga provinsi lainnya mengalami penurunan NTN. Kenaikan NTN terjadi di Provinsi D.I Yogyakarta sebesar 1,89 persen, Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,37 persen, dan Provinsi Jawa Timur sebesar 0,17 persen. Adapun provinsi yang mengalami penurunan NTN adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 1,70 persen, Provinsi Banten turun sebesar 0,44 persen, dan Provinsi Jawa Barat yang mengalami penurunan sebesar 0,74 persen.

#### 1. Nilai Tukar Nelayan Jawa Timur

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Maret 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen, yaitu dari 118,59 pada bulan Februari 2017 menjadi 118,79 pada bulan Maret 2017. Kenaikan NTN ini disebabkan karena indeks harga yang diterima nelayan turun sebesar 0,12 persen, lebih kecil daripada penurunan indeks harga yang dibayar nelayan yaitu sebesar 0,29 persen. Perkembangan NTN bulan Maret 2017 terhadap bulan Desember 2016 (*tahun kalender Desember 2016*) mengalami kenaikan sebesar 2,41 persen. Adapun perkembangan NTN bulan Maret 2017 terhadap bulan Desember 2016 (*year-on-year* Maret 2017) mengalami kenaikan sebesar 10,39 persen.

**Grafik 1.**  
**Perubahan Indeks Harga Yang Diterima (It), Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) dan NTN Jawa Timur**  
**Tahun 2016 - 2017 (persen)**



### 1.1. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)

Indeks harga yang diterima nelayan pada bulan Maret 2017 dibanding bulan Februari 2017 turun sebesar 0,12 persen dari 152,93 menjadi 152,74. Perkembangan indeks harga yang diterima nelayan bulan Maret 2017 terhadap Desember 2016 (*nilai tahun kalender Desember 2016*) mengalami kenaikan sebesar 3,55 persen. Adapun perkembangan indeks harga yang diterima nelayan bulan Maret 2017 terhadap bulan Maret 2016 (*year-on-year Maret 2017*) mengalami kenaikan sebesar 12,64 persen.

Tabel 1.  
**Komoditas Utama Indeks Harga Diterima Nelayan yang Mengalami Perubahan Harga**  
**Bulan Februari – Maret 2017**

Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No.	Komoditas	RH(%)	Andil	No.	Komoditas	RH(%)	Andil
1	Rajungan	4,9301	0,26962	1	Ikan Layang	- 3,5286	- 0,33546
2	Ikan Lemuru	4,0714	0,26216	2	Ikan Cakalang	- 3,7627	- 0,15919
3	Ikan Layur/beladang	10,1300	0,25387	3	Ikan Kembang	- 3,7091	- 0,13920
4	Ikan Belanak	4,1778	0,05518	4	Ikan Tongkol	- 0, 8720	- 0,09375
5	Cumi – cumi	1,6257	0,05150	5	Ikan Swanggi	- 3,4510	- 0,08166
6	Kepiting Laut	1,4562	0,03485	6	Ikan Kapasan/Kapas-kapas	- 4,1021	- 0,05151
7	Ikan Selar	3,4335	0,03288	7	Ikan Kuniran	- 0,7880	- 0,04209
8	Ikan Tembang	2,1605	0,03047	8	Ikan Kurisi/Kerisi	- 4,3905	- 0,04054
9	Ikan Kerapu	1,3203	0,02976	9	Ikan Kuwe/Bebara	- 5,1316	- 0,04030
10	Ikan Bawal	0,7942	0,02423	10	Ikan Gulamah/Gelamo/ Tigawaja	- 8,0677	- 0,03024

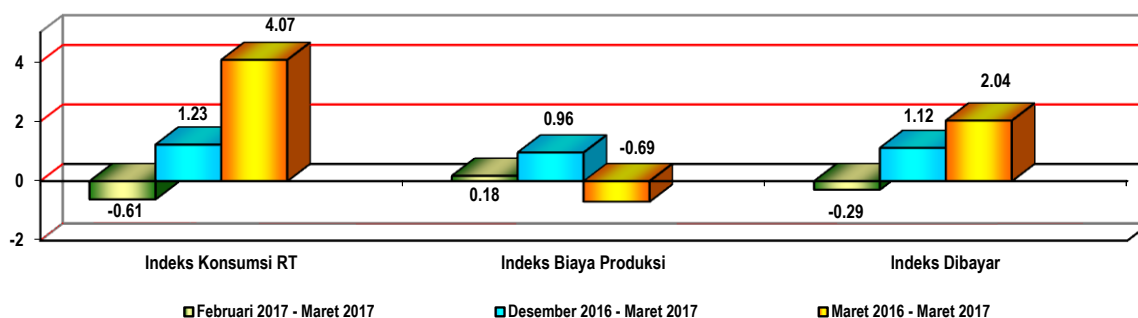
Sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang diterima nelayan adalah rajungan, ikan lemuru, ikan layur/beladang, ikan belanak, cumi-cumi, kepiting laut, ikan selar, ikan tembang, ikan kerapu, dan ikan bawal. Sementara komoditas utama yang mengalami penurunan terbesar indeks harga yang diterima nelayan adalah ikan layang, ikan cakalang, ikan kembang, ikan tongkol, ikan swanggi, ikan kapasan/kapas-kapas, ikan kuniran, ikan kurisi/kerisi, ikan kuwe/bebara, dan ikan gulamah/gelamo/tigawaja.

### 1.2. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)

Indeks harga yang dibayar nelayan pada bulan Maret 2017 dibanding bulan Februari 2017 turun sebesar 0,29 persen dari 128,95 menjadi 128,58. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya indeks konsumsi rumah tangga sebesar 0,61 persen sementara indeks harga biaya produksi serta penambahan barang modal BPPBM hanya naik sebesar 0,18 persen. Perkembangan indeks harga yang dibayar nelayan bulan

Maret 2017 terhadap Desember 2016 (*nilai tahun kalender Desember 2016*) mengalami kenaikan sebesar 1,12 persen. Adapun perkembangan indeks harga yang dibayar nelayan bulan Maret 2017 terhadap Maret 2016 (*year-on-year Maret 2017*) mengalami kenaikan sebesar 2,04 persen.

**Grafik 3.**  
Perubahan Indeks Harga Yang Dibayar Nelayan 2016 - 2017



Indeks harga Biaya Konsumsi Rumah Tangga bulan Maret 2017 dibanding bulan Februari 2017 turun sebesar 0,61 persen yaitu dari 142,56 menjadi 141,68. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan pada dua kelompok komoditas. Penurunan indeks harga terendah terjadi pada kelompok Bahan Makanan sebesar 1,67 persen, diikuti kelompok Transportasi dan Komunikasi sebesar 0,05 persen. Sedangkan kelompok komoditas yang mengalami kenaikan adalah kelompok Perumahan yang mengalami kenaikan sebesar 1,12 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga naik 0,87 persen, kelompok Kesehatan 0,45 persen, kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau 0,16 persen dan kelompok sandang 0,10 persen.

Indeks harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) bulan Maret 2017 dibanding bulan Februari 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen dari 113,64 menjadi 113,84. Kenaikan ini disebabkan karena terjadinya kenaikan pada kelompok Upah Buruh sebesar 0,98 persen, kelompok Penambahan Barang Modal 0,28 persen, dan kelompok Transportasi sebesar 0,19 persen.

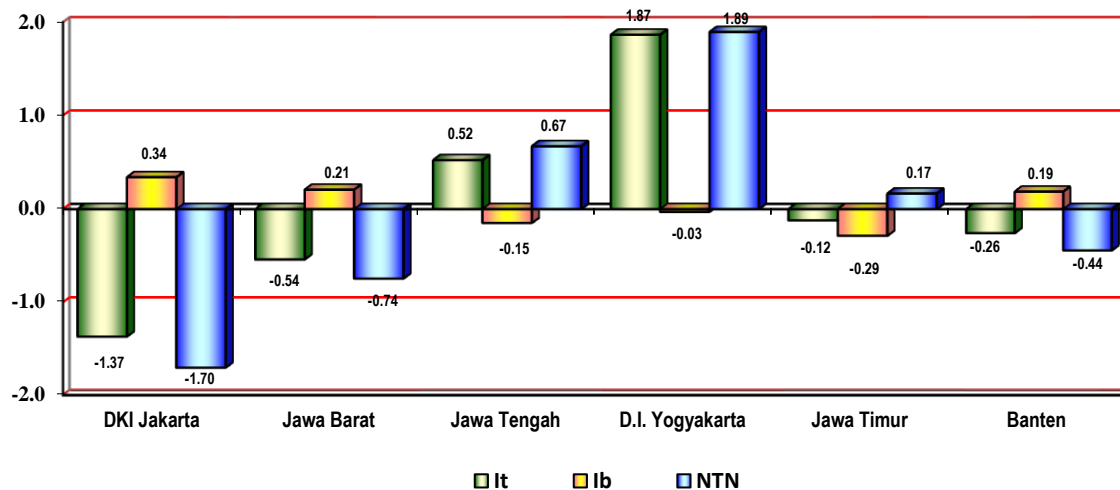
Sepuluh komoditas utama yang mengalami kenaikan terbesar indeks harga yang dibayar nelayan adalah biaya listrik PLN Gol. 1, bawang merah, solar, upah membersihkan kapal, tomat sayur, kapal motor, upah angkut ke TPI, upah sortir, rokok kretek, dan uang bayaran sekolah SD. Sementara sepuluh komoditas utama yang mengalami penurunan terbesar indeks harga yang dibayar nelayan adalah cabai rawit, beras, bawang putih, cabai merah, ikan cakalang, umpan, ikan tongkol, jeruk, ikan mujair, dan telur ayam ras.

**Tabel 2.**  
Komoditas Utama Indeks Harga Dibayar Nelayan yang Mengalami Perubahan Harga Bulan Februari – Maret 2017

Komoditas yang mengalami kenaikan harga				Komoditas yang mengalami penurunan harga			
No	Komoditas	RH -%	Andil	No.	Komoditas	RH -%	Andil
1	Biaya Listrik PLN Gol. 1	3,96051	0,08273	1	Cabai Rawit	- 12,33312	- 0,22947
2	Bawang Merah	5,35657	0,06758	2	Beras	- 1,14085	- 0,04896
3	Solar	0,23934	0,03136	3	Bawang Putih	- 3,58538	- 0,04743
4	Upah Membersihkan Kapal	0,52820	0,01896	4	Cabai Merah	- 12,22136	- 0,03500
5	Tomat Sayur	1,67417	0,01893	5	Ikan Cakalang	- 3,28655	- 0,02403
6	Kapal Motor	1,75545	0,01789	6	Umpan	- 1,86302	- 0,02183
7	Upah Angkut ke TPI	2,26850	0,01782	7	Ikan Tongkol	- 4,42227	- 0,01772
8	Upah Sortir	2,12955	0,01219	8	Jeruk	- 2,22190	- 0,01744
9	Rokok Kretek	0,36349	0,01192	9	Ikan Mujair	- 4,27942	- 0,01678
10	Uang Bayaran Sekolah SD	1,37088	0,00780	10	Telur Ayam Ras	- 2,55385	- 0,01536

## 2. Perbandingan NTN Antar Provinsi di Pulau Jawa

**Grafik 4.**  
**Perubahan Indeks Harga dan NTN Enam Provinsi di Pulau Jawa**  
**periode Februari - Maret 2017 (persen)**



Dari enam provinsi di Pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTN pada bulan Maret 2017, terdapat tiga provinsi yang mengalami kenaikan NTN, dan tiga provinsi yang mengalami penurunan NTN. Kenaikan NTN tertinggi terjadi di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 1,89 persen, Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,67 persen, dan Provinsi Jawa Timur sebesar 0,17 persen. Adapun provinsi yang mengalami penurunan NTN adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 1,70 persen, Provinsi Jawa Barat sebesar 0,74 persen, dan Provinsi Banten sebesar 0,44 persen.

Jika melihat angka hasil penghitungan NTN di masing-masing provinsi pada bulan Maret 2017, NTN tertinggi terjadi di Provinsi Banten sebesar 119,52 sedangkan NTN terendah terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 104,79.

**Grafik 5.**  
**Nilai Tukar Nelayan Enam Provinsi di Pulau Jawa Bulan Maret 2017 (2012=100)**

